

Penerapan Media SMAB (*Smart Box*) pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Air Deras

Zulita Damayanti*, Viktor Pandra, Novianti Mandasari
Universitas PGRI Silampari

*Corresponding Author: zulitady14@gmail.com

Dikirim: 20-06-2024; Direvisi: 02-07-2024; Diterima: 03-07-2024

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Air Deras. Metode penelitian yang digunakan berbentuk eksperimen. Populasinya adalah seluruh siswa kelas IV SD 1 Air Deras dan sekaligus sampel penelitian yang berjumlah 19 Siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik *sampling jenuh*. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan tes. Berdasarkan hasil analisis data dengan taraf kepercayaan $\alpha = 5\%$ dan $dk = 18$ menunjukkan besar $Z_{hitung} = 4,67$ dan $Z_{tabel} = 1,64$ ($Z_{hitung} > Z_{tabel}$). Nilai rata-rata tes akhir siswa sebesar 80,36 serta persentase siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa (89,48%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran menggunakan media smart box bisa berjalan dengan sangat baik karena bisa dilihat dari hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Air Deras setelah penerapan media *Smart Box* secara signifikan tuntas.

Kata Kunci: media smart box; pembelajaran matematika; literasi sains

Abstract: This study aims to determine the completeness of the mathematics learning outcomes of fourth-grade students of SD Negeri 1 Air Deras. The research method used is an experiment. The population is all fourth-grade students of SD 1 Air Deras and also the research sample totaling 19 students. Data collection was carried out using a saturated sampling technique. The collected data were analyzed using a test. Based on the results of data analysis with a confidence level of $\alpha = 5\%$ and $dk = 18$, it shows that $Z_{count} = 4.67$ and $Z_{table} = 1.64$ ($Z_{count} > Z_{table}$). The average value of the final student test was 80.36 and the percentage of students who completed was 17 students (89.48%). Thus, it can be concluded that the learning process using smart box media can run very well because it can be seen from the results of learning Mathematics of fourth-grade students of SD Negeri 1 Air Deras after the application of Smart Box media was significantly completed.

Keywords: smart box media; mathematics learning; scientific literacy

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar dirancang berdasarkan prinsip bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain. Bagi anak usia dini bermain merupakan kegiatan yang sangat menyenangkan dan menyenangkan. Untuk itu bermain harus disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Perkembangan anak memiliki beberapa fase, Setiap individu akan mengalami fase-fase perkembangan dalam hidupnya, yaitu: bayi, kanak-kanak, anak, remaja, dewasa, dan masa tua.

Sedangkan untuk fase perkembangan anak (Azkia & Rohman, 2020) menyatakan bahwa fase perkembangan anak-anak yaitu: 1). Periode I (0-7 tahun), yaitu periode penangkapan dan pengenalan dunia luar dengan panca indra. 2).

Periode II (7-12 tahun), yaitu periode abstrak dimana anak-anak mulai menilai perbuatan manusia atas dasar baik dan buruk. 3). Periode III (12-18 tahun), yaitu periode penemuan diri dan kepekaan sosial. 4). Periode IV (18 keatas), yaitu periode pendidikan tinggi. Sedangkan fase perkembangan anak Sekolah Dasar menurut Khaulani *et al.*, (2020:53) Perkembangan berkaitan dengan kepribadian yang terintegrasi Anak sekolah dasar yang berusia diantara 6-11 tahun berada pada fase kanak-kanak tengah ,Fase kanak-kanak tengah, anak memiliki kemampuan dasar berhitung, menulis, serta membaca. Dari penjelasan pembentukan tentang kehidupan individu yang di memiliki ciri khusus atau pola tingkah laku tertentu.

Penyelenggaraan proses pendidikan di sekolah merupakan bentuk dari salah satu wujud partisipasi aktif pemerintah. Menurut Suharjo (2017:72) menjelaskan bahwa sekolah dasar merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan proses pendidikan dasar selama masa 6 tahun yang ditujukan bagi anak usia 7-12 tahun. Sekolah dasar merupakan lembaga pendidikan yang memiliki tujuan pendidikan yaitu: menuntut pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, bakat dan minat siswa. Karena itu untuk mencapai tujuan pendidikan penyelenggaraan sekolah dasar harus memperhatikan berbagai perencanaan pembelajaran yaitu mulai dari kurikulum, tujuan pembelajaran, materi, model, metode, strategi pembelajaran, sumber bahan ajar, dan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober- 31 Oktober tahun 2023 di SD 1 Air Deras yang berada di Desa Sumber Karya, Kecamatan STL ULU Terawas, Kabupaten Musirawas, hasil wawancara dengan bapak Burhan Amin, S.Pd.Sd, bahwa masalah yang sering terjadi selama proses pembelajaran berlangsung siswa kurang dalam mendengarkan penjelasan materi yang sedang diajarkan. Pada proses pembelajaran Matematika menerapkan metode ceramah, dan media yang digunakan dalam pembelajaran masih menggunakan media buku cetak, tidak pernah menggunakan media pembelajaran yang lain.

Sehingga hasil pembelajaran matematika SDN 1 Air Deras berdasarkan hasil ulangan harian oleh bapak Burhan Amin, S.Pd.Sd belum memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dengan persentase ketuntasan hasil nilai ulangan harian matematika masih bnyak yang dibawah KKTP. Dari 19 siswa yang tuntas 7 orang siswa dan yang tidak tuntas 12 orang siswa nilai masih dibawah KKTP dengan persentase ketuntasan 36,84%, atau masih banyaknya siswa yang belum mencapai KKTP, Bapak Burhan Amin, S.Pd.Sd memaparkan bahwa kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) pelajaran matematika adalah 67.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi matematika secara signifikan tuntas dengan menggunakan media *smart box*. Dengan berbantuan media *smart box* dapat memudahkan siswa untuk memahami materi dan dapat memfokuskan siswa saat pembelajaran. Saat menggunakan media *smart box* waktu proses pembelajaran mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan melibatkan siswa secara langsung dengan media yang menarik. Arsyad (2007:3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah alat untuk menyampaikan materi atau kejadian yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Sedangkan menurut Pakpahan & Sapt



(2020:176) pembelajaran merupakan suatu proses belajar yang dibangun guru untuk meningkatkan moral, intelektual, serta mengembangkan berbagai kemampuan yang dimiliki oleh siswa, baik itu kemampuan berpikir, kemampuan kreativitas maupun kemampuan menyusun pengetahuan.

Sukaryanti *et al.*, (2023:2) menyatakan bahwa media *smart box* dapat meningkatkan motivasi belajar anak karena tampilan gambar dan warnanya serta melibatkan anak untuk menggunakannya secara langsung. Media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran matematika dan dapat bermanfaat sebagai media pembelajaran yang menumbuhkan rasa semangat peserta didik dan memudahkan peserta didik menerima materi sehingga proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien dan menjadikan peserta didik lebih aktif, maka harus ada perubahan baru yaitu menggunakan media baru dalam pembelajaran matematika, Mediawadi & Bayu (2022:534). Sehingga dari permasalahan yang terjadi pada kelas IV SD Negeri 1 Air Deras dapat memungkinkan peneliti mampu menerapkan media SMAB (*Smart Box*) dalam pembelajan matematika.

Sedangkan Cahyaningtyas *et al.*, (2019:2) menyatakan bahwa media *smart box* mampu mengembangkan kemampuan kognitif anak secara lebih optimal karena media ini dapat melatih daya ingat dan daya fikir anak dalam memecahkan masalah dan terdapat proses belajar sambil bermain yang menyenangkan. Dimana media ini dapat membantu guru dalam proses pembelajaran dan dapat dijadikan sebagai media evaluasi untuk peserta didik, pada media ini peserta didik diajak untuk belajar sambil bermain sehingga peserta didik tidak cepat bosan dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian Nanik (2015:7) yang telah melakukan penelitian pada tahun 2015 dengan judul penelitian: “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk-Bentuk Geometri Melalui Media *Smart box* Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Gilang Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung”. pada siklus I sebesar 67%, pada siklus II meningkat 73% dan pada siklus III meningkat menjadi 93% sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat diterima.

Sedangkan hasil penelitian Yuliasri (2021) melakukan penelitian dengan judul “pengembangan media *smart box* dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun” Penelitian ini bertujuan mengembangkan media *smart box* dan meningkatkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun”. Terdapat perbedaan nilai sebelum dan sesudah media *smart box*. hasil yaitu 41% mulai berkembang sebelum menggunakan media *smart box* dan sesudah menggunakan diperoleh hasil 80,4% berkembang sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media *smart box* dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak.

Berdasarkan pendapat Rahmawati (2020:9) tentang media pembelajaran *Smart box* adalah dibuat dengan tujuan membantu siswa memahami materi yang disampaikan dengan penerapan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Guru perlu mengembangkan pembelajaran matematika dan media pembelajaran dengan baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Kemampuan dan keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran senantiasa ditingkatkan agar kemampuan guru yang terampil dapat membuat siswa lebih giat, bersemangat, dan aktif sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal.



Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penggunaan media *smart box* dalam pembelajaran pembulatan dengan judul “Penerapan media SMAB (*Smart Box*) pada pembelajaran matematika siswa kelas IV SDN 1 Air Deras”.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiono (2019:2) Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-eksperimental*. Desain penelitian yaitu dengan tipe *one group pretest-posttest design*. Karena pada desain ini terdapat *pre-test* sebelum diberi perlakuan dan *post-test* sesudah perlakuan sehingga dapat dibandingkan antara keadaan sebelum perlakuan dengan keadaan sesudah perlakuan.

Penelitian *pre-eksperimental* ini belum eksperimen sesungguhnya karena masih terdapat variabel *independen*. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel *independen* itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh *independen*. Pada penelitian ini awalnya peneliti melakukan pengukuran terhadap variabel terikat sebelum diberi perlakuan. Kemudian dilakukan pengukuran kembali terhadap variabel terikat dengan alat ukur yang sama. Data tersebut dijadikan pembandingan setelah diberikan media *smart box* dengan membandingkan nilai rata-rata pengenalan Materi pembulatan sebelum dan setelah diberikan media *smart box* dengan analisis uji beda dan uji *z* (*z-test*) untuk melihat signifikansi materi pembulatan pada anak.

Sugiyono (2019:114) menyatakan bahwa Penelitian *one group pretest-posttes design* dilaksanakan dengan tiga tahapan yaitu:

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

Keterangan:

O_1 : *Pre-Test*

X : Penerapan Media *Smart Box*

O_2 : *Post-test*

Penelitian dilakukan di SD Negeri 1 Air Deras di kelas IV. Sekolah tersebut terletak di Desa Sumber Karya, Kecamatan STL ULU Terawas, Kabupaten Musirawas. Adapun waktu penelitian yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah Dari tanggal 05 April sampai dengan tanggal 08 Mei 2024.

Tabel 1. Populasi Penelitian

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah siswa
	Laki-laki	Perempuan	
IV	12	7	19

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diamati, yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X dalam penelitian ini adalah penggunaan media *Smart Box* dalam pembelajaran matematika sebagai variabel bebas (*dependen*), sedangkan variabel Y adalah kemampuan siswa memahami materi pembulatan sebagai variabel terkait (*independen*).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Tes tersebut akan digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa. Tes dalam penelitian ini dilakukan dengan 2 kali, yaitu tes sebelum materi diajarkan (*pre-test*) dan tes sesudah materi diajarkan (*post-test*). Tes yang digunakan



berbentuk soal esay sebanyak 7 soal.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *pre-eksperimen*. Adapun langkah-langkah analisis data sebagai berikut: Menentukan Nilai rata-rata dan simpangan baku Untuk menentukan nilai rata-rata dan simpangan baku pada tes awal dan akhir dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$$

(Sugiyono, 2017:49)

$$S = \sqrt{\frac{\sum(Xi - \bar{X})^2}{(n-1)}}$$

(Sugiyono, 2017: 57)

Keterangan:

- \bar{X} = Mean (rata-rata)
- X_i = Nilai ke i sampai ke n
- n = Jumlah sampel
- S = Simpangan Baku

Uji normalitas ini digunakan untuk melihat apakah kedua kelompok dan populasi berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas adalah uji kecocokan X^2 (chi Kuadrat) yaitu:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \left(\frac{(f_a - f_h)^2}{f_h} \right)$$

(Sugiyono, 2017:107)

Keterangan:

- X^2 = Chi Kuadrat
- F_a = Frekuensi yang diobservasi
- F_h = Frekuensi yang diharapkan

Selanjutnya x^2_{hitung} dibandingkan dengan x^2_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = n - 1, di mana n adalah banyaknya kelas interval data dengan taraf signifikannya 5% ($\alpha = 0,05$). Jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$, maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. (Sugiyono, 2017: 109)

Adapun hipotesis statistika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H_0 : Rata-rata hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Air Deras setelah penerapan media *Smart Box* kurang dari 67 ($\mu_0 \leq 67$).
- H_a : Rata-rata hasil belajar Matematika Siswa kelas IV SD Negeri 1 Air Deras setelah penerapan media *Smart Box* lebih besar atau sama dengan 67 ($\mu_0 \geq 67$).

Jika kedua data berdistribusi normal dan simpangan baku tidak diketahui, maka uji statistik yang digunakan yaitu uji-z dengan rumus sebagai berikut:

$$Z = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\sigma \sqrt{n}}$$

(Salahuddin, 2018:6)

Keterangan:

- T = Nilai t yang dihitung, selanjutnya disebut t hitung
- \bar{x} = Rata-rata xi \bar{x}_1



μ_0 = Nilai yang dihipotesiskan

s = Simpangan Baku

n : Jumlah anggota sampel

Kriteria pengujiannya adalah $Z_{hitung} < Z_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika $Z_{hitung} > Z_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan ($dk = n - 1$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan selama Lima kali pertemuan yaitu dengan satu kali tes uji coba instrumen di kelas V. Satu kali tes kemampuan awal (*pre-test*), tiga kali pemberian perlakuan atau mengadakan pembelajaran dan satu kali melakukan tes kemampuan akhir (*post-test*).

Pelaksanaan *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar awal dari siswa terhadap materi pembulatan sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *Smart Box*. Soal *pre-test* yang digunakan dalam bentuk *essay* yang terdiri dari 7 soal yang telah diuji coba terlebih dahulu dengan kelas V Data hasil analisis belajar dari siswa sebelum melakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Smart Box* dapat dilihat dari tabel 2.

Tabel 2. Hasil Belajar Pretest

Nilai	Keterangan	Pretest	
		Frekuensi	persentase
≥ 67	Tuntas	2	10,52%
>67	Tidak Tuntas	17	89,48%
Jumlah		19 siswa	100%
Nilai Rata-rata		52,73	

Berdasarkan tabel 2 di atas, maka dengan hal itu dapat disimpulkan bahwa siswa yang mendapat nilai ≥ 67 dengan kriteria tuntas 2 orang (20%) dan nilai rata-rata secara keseluruhan sebesar 52,73. Jadi secara deskriptif dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa sebelum mengikuti pembelajaran dengan media pembelajaran SMAB (*Smart Box*) termasuk dalam kategori belum tuntas.

Pelaksanaan *Post-test* dilaksanakan untuk mengetahui hasil belajar akhir dari siswa terhadap materi Pembulatan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *Smart Box*. Soal *post-test* yang digunakan dalam bentuk *essay* yang terdiri dari 7 soal. Data hasil analisis belajar dari siswa setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Smart Box* dapat dilihat dari tabel 3.

Tabel 3. Hasil Belajar Post-test

Nilai	Keterangan	Post-test	
		Frekuensi	Persentase
≥ 67	Tuntas	17	89,48%
≤ 67	Tidak Tuntas	2	10,52%
Jumlah		19 siswa	100%
Nilai rata-rata		80,36	

Berdasarkan tabel 3 di atas, maka dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa siswa yang mendapat nilai ≥ 67 dengan kriteria tuntas 17 orang (89,48%) dan nilai



rata-rata secara keseluruhan sebesar 80,36 Jadi secara deskriptif dapat disimpulkan bahwa kemampuan akhir siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media SMAB (*Smart Box*) termasuk dalam kategori sudah tuntas.

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah kelompok data hasil ini berdistribusi normal atau tidak. Maka dapat digunakan uji normalitas data, dengan taraf $\alpha = 0,05$ $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Berdasarkan analisis di atas maka rekapitulasi hasil uji normalitas dapat dilihat dari tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data

Tes	χ^2_{hitung}	Dk(n-1)	χ^2_{tabel}	Kesimpulan
Tes Akhir (<i>Post-test</i>)	6,2	18	11,070	Normal

Berdasarkan tabel 4 di atas, maka menunjukkan bahwa nilai χ^2_{hitung} data *pre-test* dan *post-test* lebih kecil dari pada nilai χ^2_{tabel} . Pengujian normalitas dengan menggunakan uji kecocokan χ^2 (chi-kuadrat) dapat disimpulkan bahwa *pretest* dan *posttest* menunjukkan data berdistribusi normal pada taraf kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$) karena $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$.

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui efektif tidaknya penggunaan media Pembelajaran SMAB (*Smart Box*) terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Air Deras. Karena data berdistribusi normal dan simpangan baku populasi diketahui, maka untuk menguji hipotesis menggunakan rumus uji-z. Hasil perhitungan data dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Z_{hitung}	DK	Z_{tabel}	Kesimpulan
4,67	18	1,64	$Z_{hitung} > Z_{tabel}$ H_a diterima dan H_o ditolak

Berdasarkan tabel 5 di atas, menunjukkan hasil analisis uji-z, diketahui bahwa nilai $Z_{hitung} > Z_{tabel}$, dengan taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$, karena $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ yaitu $Z_{hitung} = 4,67$ dan $Z_{tabel} = 1,64$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi artinya, nilai rata-rata hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Air Deras setelah diterapkan media pembelajaran SMAB (*Smart Box*) secara signifikan tuntas.

PEMBAHASAN

Tes kemampuan awal (*pre-test*) dilaksanakan pada tanggal 22 April 2024. *Pre-test* ini dilakukan untuk melihat kemampuan awal siswa sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan dengan bantuan media *smart box*. Setelah melakukan tes kemampuan awal (*pre-test*) Hasil yang diperoleh saat melakukan *pre-test* masih banyak siswa yang belum mencapai KKTP, yaitu dengan nilai rata-rata 52,73 dalam kategori tidak tuntas, yaitu siswa yang mendapat nilai lebih dari 67 (Tuntas) sebanyak 2 siswa (10,52%) dan yang nilainya kurang dari 67 (tidak tuntas) sebanyak 17 siswa (89,48%). Nilai tertinggi ialah 70 dan yang terendah ialah 26 dan berdasarkan hasil perhitungan dari *pre-test* di peroleh rata-rata 52,73 yang secara deskriptif dapat dikatakan bahwa hasil *pre-test* siswa sebelum diterapkan media pembelajaran *Smart Box* termasuk kategori belum tuntas, karena nilai rata-ratanya kurang dari 67.



Setelah dilakukan *pre-test* (tes awal) maka akan dilakukan *treatment* yaitu pengajaran materi dengan menerapkan media pembelajaran *Smart Box*. *Treatment* yang dilakukan peneliti sebanyak 3 kali. *Treatment* yang pertama dilakukan pada tanggal 23 April 2024, yang kedua dilakukan pada tanggal 34 April 2024, *treatment* yang ke 3 dilakukan pada tanggal 25 April 2024.

Setelah penyampaian materi dengan menggunakan media pembelajaran *Smart Box* maka diadakan *post-test* pada tanggal 26 April 2024. Jumlah siswa yang mendapat nilai lebih dari 67 (tuntas) dalam *posttest* sebanyak 17 siswa (89,48%) dan yang nilainya kurang dari 67 (belum tuntas) ialah sebanyak 2 siswa (10,52%). Nilai yang tertinggi ialah 100 dan yang terendah 43. Rata-rata nilai secara keseluruhan dari data *post-test* berdasarkan perhitungan diperoleh ialah 80,36, simpangan baku 12,33 dan $\chi^2_{hitung} = 6,2$ sehingga data berdistribusi normal, besarnya $Z_{hitung} = 4,67$ dan $Z_{tabel} = 1,64$ maka hipotesis diterima artinya pelajaran materi pembulatan pada siswa sudah tuntas. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada nilai *pretest* (tes awal) pada tabel 4. Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Air Deras setelah penerapan media pembelajaran *Smart Box* signifikan sudah tuntas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data tentang penerapan media pembelajaran *Smart Box* pada pembelajaran matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Air Deras diperoleh nilai rata-rata tes akhir siswa sebesar 80,36 dan persentase siswa yang yang tuntas sebanyak 17 siswa (89,48%). Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa $Z_{hitung} = 4,67$ dan $Z_{tabel} = 1,64$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Air Deras setelah penerapan media pembelajaran *Smart Box* signifikan tuntas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). *Media smart box*. July, 1–23.
- Arsyad, A. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Grafindo Persad
- Azkiya, N., & Rohman, N. (2020). Analisis Metode Montessori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa SD/MI Kelas Rendah. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 3(2), 69–77. <https://doi.org/10.15575/al-aulad.v3i2.7917>
- Khaulani, F., Neviyarni, S., & Murni, I. (2020). Fase Dan Tugas Perkembangan Anak Sd. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 51–59.
- Mediawadi, K. D., & Bayu, G. W. (2022). Media Pembelajaran KOSIFACAY pada Muatan IPA Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 5(2), 349–358. <https://doi.org/10.23887/jp2.v5i2.48875>
- Pakpahan, S. P., & Sapta, A. (2020). Pengaruh Model Think Pair Share Berbantuan Maple Terhadap Hasil Belajar Fungsi Invers. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(1), 174–181. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i1.2666>



- Salahuddin, I. (2018). Perbandingan Hasil Belajar Matematika Antara Pola Interaksi Multi Arah Dan Dua Arah Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Palopo. Proximal: *Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(1), 152-162.
- Sugiyono. (2017). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukaryanti, A., Murjainah, M., & Syaflin, S. L. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Pintar Keragaman di Indonesia untuk Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual*, 7(1), 140-149. https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v7i1.675.
- Yuliastri, N. A., Fitriani, R., & Ilhami, B. S. (2021). Pengembangan Media *Smart Box* Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Care*, 8(2), 29–36.

